

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DENGAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATERI GETARAN,
GELOMBANG, BUNYI, DAN CAHAYA TERHADAP KOMPETENSI
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 4 KUBUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ANNISA RAHMA JELITA
NIM. 1106297/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Penilaian Autentik pada Materi Getaran, Gelombang, Bunyi, dan Cahaya terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung

Nama : Annisa Rahma Jelita

NIM : 1106297

Program Studi : Pendidikan Fisika

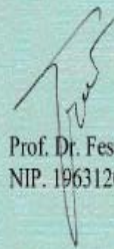
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Festiyed, M.S.
NIP. 19631207 198703 2 001

Pembimbing II



Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
NIP. 19681028 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Rahma Jelita
Nim : 1106297
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Penilaian
Autentik pada Materi Getaran, Gelombang, Bunyi, dan Cahaya terhadap
Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung

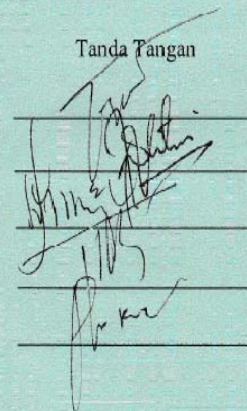
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 5 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Prof. Dr. Festiyed, M.S.
Sekretaris	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
Anggota	: Dr. Hj. Djusmaini Djamars, M.Si
Anggota	: Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
Anggota	: Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 5 Agustus 2015
Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Annisa", is written over a yellow revenue stamp. The stamp is rectangular and contains the text "PETERAI KEMPEL" at the top, a serial number "4666EADF330580695" in the middle, and the value "5000" with "Rp 5000 RUPIAH" at the bottom. There is a small star-like emblem on the right side of the stamp.

Annisa Rahma Jelita

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Penilaian Autentik pada Materi Getaran, Gelombang, Bunyi, dan Cahaya terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung

Oleh:

Annisa Rahma Jelita: 1106297, Pend. Fisika

Pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran IPA belum menunjukkan hasil yang optimal karena peserta didik belum terbiasa untuk menemukan, mencari, dan memecahkan sendiri konsep-konsep yang dipelajari melainkan hanya mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh guru. Guru lebih sering menyampaikan materi pembelajaran dengan metoda ceramah dibandingkan melakukan kegiatan praktikum di laboratorium. Selain itu, peserta didik masih bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru dan rendahnya minat atau kemauan dari peserta didik untuk membaca juga dapat menyebabkan rendahnya kompetensi peserta didik. Kegiatan penilaian yang masih menitikberatkan pada penilaian akhir saja harus diubah menjadi penilaian autentik, dimana penilaian autentik menilai mulai dari persiapan, proses, dan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memilih menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan penilaian autentik untuk dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Penelitian ini dibatasi pada materi getaran, gelombang, bunyi, dan cahaya yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model PBL dengan penilaian autentik terhadap peningkatan kompetensi peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kubung.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasy Eksperiment Research* dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kubung yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Random Sampling*. Data kompetensi pengetahuan diperoleh melalui tes tertulis, data kompetensi sikap diperoleh melalui penilaian diri, dan data kompetensi keterampilan diperoleh melalui tes unjuk kerja. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian diperoleh bahwa data kompetensi pengetahuan, rata-rata kelas eksperimen 80,42 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 73,2. Data tersebut terdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji-t, diperoleh $t_{hitung}=2,6917$ dan $t_{tabel}=2,018$. Pencapaian kompetensi sikap, rata-rata kelas eksperimen 84,29 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol 79,89 dan $t_{hitung}=2,853$ dan $t_{tabel}=2,018$. Dan kompetensi keterampilan, rata-rata kelas eksperimen 91,96 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol 81,06 dan $t_{hitung}=9,1107$ dan $t_{tabel}=2,018$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dengan penilaian autentik memberikan pengaruh terhadap peningkatan pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kubung pada ketiga kompetensi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Penilaian Autentik Pada Materi Getaran, Gelombang, Bunyi, dan Cahaya Terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Festiyed, M.S, sebagai Pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si, sebagai Pembimbing II skripsi sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan motivasi, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamal, M.Si, Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, dan Bapak Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP

6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Syafrizal, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Kubung yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kubung.
8. Ibu Ratna Dewi, S.Pd selaku Guru IPA di SMP Negeri 4 Kubung yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran IPA	10
B. Model Pembelajaran	15
C. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
D. Penilaian Autentik	21
E. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Penilaian Autentik	23
F. Kompetensi Peserta Didik	24
G. Kerangka Berpikir	33
H. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
---------------------------	----

B. Rancangan Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Variabel dan Data	40
1. Variabel	40
2. Data	41
E. Prosedur Penelitian	41
1. Tahap Persiapan	41
2. Tahap Pelaksanaan	42
3. Tahap Penyelesaian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	45
1. Instrumen Kompetensi Sikap	45
2. Instrumen Kompetensi Keterampilan	46
3. Instrumen Kompetensi Pengetahuan	46
H. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data	54
a. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	54
b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap	55
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan	56
2. Analisis Data	57
a. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	58
b. Analisis Data Kompetensi Sikap	61
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan	64
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung	4
2. Sintaks model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	19
3. Rancangan Penelitian	36
4. Populasi Penelitian	37
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kedua Kelas Sampel	38
6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel	39
7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata	39
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	47
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	48
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	49
12. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai terendah, simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	55
13. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai terendah, simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap	56
14. Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, simpangan baku, dan variansi kelas sampel kompetensi keterampilan	57
15. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	58
16. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan ..	58
17. Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan	59
18. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Sikap	61
19. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Sikap	61
20. Hasil Uji t Kompetensi Sikap	62
21. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	64
22. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan ..	64
23. Hasil Uji t Kompetensi Keterampilan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	13
2. Kerangka Berpikir	34
3. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Pengetahuan	60
4. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Sikap	63
5. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Keterampilan	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Kelas Sampel I Kompetensi Pengetahuan	78
II. Uji Normalitas Kelas Sampel II Kompetensi Pengetahuan	79
III. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	80
IV. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	81
V. RPP Kelas Eksperimen	83
VI. RPP Kelas Kontrol	93
VII. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen.....	101
VIII. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol	114
IX. Pembagian Kelompok Kedua Kelas Sampel	119
X. Kisi-kisi Soal Uji Coba	120
XI. Soal Uji Coba	127
XII. Distribusi Soal Uji Coba	133
XIII. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	134
XIV. Reabilitas Soal Uji Coba	135
XV. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	136
XVI. Soal Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	141
XVII. Lembar Penilaian Diri	145
XVIII. Lembar Penilaian Unjuk Kerja	149
XIX. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas sampel Kompetensi Pengetahuan ..	152
XX. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas sampel Kompetensi Sikap	153
XXI. Hasil Tes Unjuk Kerja Kedua Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	154
XXII. Distribusi Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	155
XXIII. Distribusi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Sampel	156
XXIV. Distribusi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	158
XXV. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	162
XXVI. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	163

XXVII. Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	164
XXVIII. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan	165
XXIX. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	167
XXX. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	168
XXXI. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel	169
XXXII. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan	170
XXXIII. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	172
XXXIV. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	173
XXXV. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel	174
XXXVI. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan	175
XXXVII. Tabel Distribusi Lilliefors	177
XXXVIII. Tabel Distribusi F	178
XXXIX. Tabel Distribusi t	180
XL. Tabel Distribusi z	181
XLI. Surat Izin Penelitian	182
XLII. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA diperoleh dari suatu proses berpikir dan bertindak dalam menghadapi masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. IPA sangatlah penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Hal ini disebabkan karena IPA berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, IPA juga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik yang kemudian berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Dengan melihat begitu pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan berbagai upaya dari semua pelaku pendidikan, baik dari pemerintah, guru, maupun peneliti-peneliti.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, misalnya melalui perubahan kurikulum dan sertifikasi guru. Semenjak Indonesia merdeka, telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum, dimulai dari rencana pelajaran 1947, rencana pelajaran terurai 1952, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 (KBK), KTSP 2006, dan yang terbaru adalah Kurikulum 2013. Sejatinya perubahan kurikulum ini dilakukan untuk menyempurnakan standar isi yang ditetapkan secara nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan guru. Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru

yang telah memenuhi standar profesional guru, karena guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 8 yaitu “Guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Selain pemerintah, guru juga memiliki peran yang cukup penting dalam menjalankan pendidikan. Hal ini disebabkan karena gurulah yang paling sering bertatap muka dengan peserta didik. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru misalnya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual peserta didik, mengenali segala sesuatu yang berhubungan dengan peserta didik, menggunakan strategi, metoda, model, dan media pembelajaran yang beragam, dan lain sebagainya.

Para peneliti, baik dosen maupun mahasiswa juga tidak ketinggalan untuk menyumbangkan pemikirannya untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Okta Alpindo (2014) dengan judul pengaruh pemberian pertanyaan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 2 Padang dapat membuktikan bahwa pemberian pertanyaan HOTS dalam model pembelajaran PBL di kelas XI SMAN 2 Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Yeni (2014) dengan judul komparasi hasil belajar siswa menggunakan strategi PBL dengan ekspositori dalam pembelajaran IPA

Fisika kelas VIII SMPN 15 Padang dapat membuktikan bahwa penggunaan strategi PBL dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan penggunaan strategi ekspositori pada siswa kelas VIII di SMPN 15 Padang. Devi Diyas Sari (2012) juga melakukan penelitian yang berjudul penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman dan memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman dapat ditingkatkan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Masih banyak lagi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh semua pelaku pendidikan untuk dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada beberapa orang guru tanggal 10 Januari 2015 di SMP Negeri 4 Kubung dapat dilihat bahwa guru terlalu statis dan monoton dalam mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang telah telah ditetapkan sebelumnya tidak tercapai dengan maksimal. Kebanyakan dari guru masih menggunakan metode atau model yang masih berpusat pada guru (*teacher center*) dalam kegiatan pembelajaran. Metode atau model yang berpusat pada guru dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik serta berdampak pada kurangnya minat dan motivasi sehingga mempengaruhi kompetensi peserta didik.

Setelah melakukan wawancara dengan salah seorang guru IPA di SMP Negeri 4 Kubung diperoleh bahwa dalam kegiatan pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh guru. Peserta

didik belum terbiasa untuk menemukan, mencari, dan memecahkan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, sehingga mempengaruhi kompetensi peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya nilai rata-rata ujian semester 1 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung. Untuk lebih lengkapnya, nilai rata-rata ujian semester 1 peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-rata	Ketuntasan			
				< KKM		≥ KKM	
				Jml	%	Jml	%
1	VIII 1	24 orang	59,4	19 orang	79,17%	5 orang	20,83%
2	VIII 2	25 orang	58,6	24 orang	96 %	1 orang	4 %
3	VIII 3	24 orang	58,2	21 orang	87,5 %	3 orang	12,5 %

Sumber: Guru IPA SMP Negeri 4 Kubung

Berdasarkan Tabel 1 dan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi peserta didik yaitu kurang variatifnya model atau strategi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga lebih sering menyampaikan materi pembelajaran dengan metoda ceramah dibandingkan melakukan kegiatan praktikum di laboratorium. Hal ini menimbulkan kejenuhan peserta didik dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah jam pembelajaran IPA dipisahkan oleh jam istirahat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi konsentrasi peserta didik dan dapat mengurangi jam efektif untuk belajar.

Berdasarkan karakteristik dari peserta didik terlihat bahwa masih rendahnya minat dan kemauan peserta didik untuk membaca. Peserta didik masih bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru, hal ini dibuktikan dengan peserta didik hanya melakukan apa yang diperintahkan atau yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam melakukan penilaian, guru masih menitikberatkan pada penilaian akhir saja, padahal persiapan dan proses juga berpengaruh dalam menentukan kompetensi peserta didik. Dalam arti kata, selama kegiatan pembelajaran baik itu persiapan, proses maupun hasil akhir harus tidak luput dari kegiatan penilaian. Jadi, untuk mengurangi penyebab pencapaian kompetensi peserta didik yang masih rendah guru harus mampu menerapkan model dan strategi yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan mampu melakukan penilaian yang autentik.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut, banyak strategi dan model pembelajaran yang dapat digunakan dan disarankan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada masalah yang dipilih sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari konsep-konsep yang relevan dengan masalah tetapi juga pada metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep saja namun juga memperoleh pengalaman belajar

yang berhubungan dengan penerapan metode ilmiah dalam pemecahan masalah dan menumbuhkan pola berfikir kritis.

Jika selama ini guru menggunakan penilaian tradisional, maka sekarang harus mengubah penilaiannya menjadi penilaian autentik. Kegiatan penilaian dengan penilaian autentik sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena penilaian autentik menilai setiap kegiatan peserta didik dalam pembelajaran, baik itu input, proses, ataupun outputnya pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Penilaian Autentik pada Materi Getaran, Gelombang, Bunyi, dan Cahaya terhadap Kompetensi Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung”**. Dimana model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai suatu konteks sehingga peserta didik dapat belajar berfikir kritis dalam melakukan pemecahan masalah yang ditujukan untuk memperoleh pengetahuan atau konsep yang esensial dari bahan pelajaran. Sedangkan penilaian autentik merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai input, proses, dan output dari pembelajaran terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Guru terlalu statis dan monoton dalam mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya tidak tercapai dengan maksimal.
2. Guru masih menggunakan metode atau model yang berpusat pada guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik serta berdampak pada kurangnya minat dan motivasi dalam belajar.
3. Peserta didik belum terbiasa untuk menemukan, mencari, dan memecahkan sendiri konsep-konsep yang dipelajari
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran dengan metoda ceramah dibandingkan menggunakan kegiatan praktikum di laboratorium.
6. Jam pelajaran IPA dipisahkan oleh jam istirahat, sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik dan dapat mengurangi jam efektif untuk belajar.
7. Kurangnya minat dan kemauan peserta didik untuk membaca dan peserta didik masih bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik hanya melakukan apa yang diperintahkan atau yang disampaikan oleh guru.

8. Dalam melakukan penilaian guru masih menitikberatkan pada penilaian akhir saja.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang berarti penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan penilaian autentik pada materi getaran, gelombang, bunyi, dan cahaya terhadap peningkatan kompetensi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung?”.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terkontrol dan terarah, peneliti melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Materi penelitian ini adalah materi kelas VIII semester dua yaitu KD 6.1 Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya, KD 6.2 Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari, dan KD 6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa.
2. Kegiatan penilaian menggunakan penilaian autentik dengan penilaian diri untuk kompetensi sikap, tes unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan, dan tes untuk kompetensi pengetahuan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan penilaian autentik pada materi getaran, gelombang, bunyi, dan cahaya terhadap peningkatan kompetensi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan.
3. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan Fisika jenjang S1 di jurusan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang.